

Rahasia Kemandirian Ekonomi Untuk Remaja





Rahasia Kemandirian Ekonomi Untuk Remaja



DAFTAR ISI

Sekapur Sirih	i
Sambutan	iv
Kata Pengantar	viii
Pendahuluan	xi
Bab 1 : Menjadi Remaja Mandiri	1
Bab 2 : Kemandirian Ekonomi	9
Bab 3 : Prinsip Keuangan	27



SEKAPUR SIRIH

KEPALA BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL (BKKBN)

Kesejahteraan rakyat menjadi tujuan dari kemerdekaan Indonesia yang selanjutnya menjadi amanat pembangunan bagi pelaksana roda pemerintahan. Di era otonomi daerah sekarang ini, kebijakan pembangunan semakin dititikberatkan pada bagaimana kesejahteraan tersebut dapat benar-benar dinikmati oleh masyarakat hingga pelosok. Upaya pemerintah dalam pencapaian kesejahteraan rakyat tertuang dalam nawacita terutama cita ke - 3 (membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan) dan cita ke - 5 (meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia).

Selaras dengan nawacita pemerintah, sesuai amanat Undang – Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, dimana disebutkan penduduk harus menjadi titik sentral dalam pembangunan berkelanjutan di Indonesia, BKKBN memiliki peran penting dalam membantu pemerintah untuk pembangunan berkelanjutan. Pembangunan yang berkelanjutan adalah pembangunan terencana di segala bidang untuk menciptakan

perbandingan ideal antara perkembangan kependudukan dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan serta memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa harus mengurangi kemampuan dan kebutuhan generasi mendatang, sehingga menunjang kehidupan bangsa. Dua hal pokok yang perlu diperhatikan dalam membahas integrasi penduduk dan pembangunan, yaitu: 1) penduduk tidak hanya diperlakukan sebagai obyek tetapi juga subyek pembangunan, 2) ketika penduduk memiliki peran sebagai subyek pembangunan, maka diperlukan upaya pemberdayaan untuk menyadarkan hak penduduk dan meningkatkan kapasitas penduduk dalam pembangunan. Hal ini menyangkut “pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas”.

Peningkatan kualitas hidup manusia salah satunya juga mencakup peningkatan kesejahteraan yang secara mudah diukur dengan tingkat perekonomian. Tingkat perekonomian masyarakat suatu negara dapat dilihat dari jumlah angka kemiskinan. Pada bulan Maret 2018, jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan) di Indonesia masih cukup tinggi dengan mencapai kisaran 25,95 juta orang (9,82 persen).

Sesuai dengan nawacita dan ditegaskan melalui Undang-Undang No. 52 Tahun 2009 itulah, BKKBN hadir memberikan kontribusi terhadap upaya konkrit penurunan angka kemiskinan melalui program pemberdayaan ekonomi keluarga. Sebagai bentuk pengembangan, BKKBN melalui Direktorat Pemberdayaan Ekonomi Keluarga, meluncurkan lima (5) seri buku “Pengelolaan Keuangan Keluarga berdasarkan Siklus Hidup” yang diharapkan dapat disosialisasikan dan dilaksanakan oleh seluruh petugas KB, mitra kerja, serta seluruh keluarga Indonesia untuk dapat meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga, demi mewujudkan keluarga Indonesia yang maju, sejahtera, dan berketahanan.

Jakarta, Desember 2018

Plt. Kepala BKKBN

dr. Sigit Priohutomo, MPH

SAMBUTAN

DEPUTI BIDANG KSPK

**BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA
BERENCANA NASIONAL (BKKBN)**

Menyongsong tahun 2030 – 2040 Indonesia akan memasuki fenomena kependudukan yang disebut bonus demografi. Bonus demografi merupakan suatu kondisi di mana dalam suatu Negara penduduk usia produktif (15 – 64 tahun) lebih banyak dibanding penduduk usia non-produktif (usia di bawah 15 tahun dan di atas 64 tahun). Tidak bisa dipungkiri, bonus demografi ialah hasil dari upaya menurunkan angka TFR melalui Program Keluarga Berencana (KB). Jika dimanfaatkan dengan optimal, bonus demografi dapat memacu pertumbuhan ekonomi, yang dapat meningkatkan kesejahteraan bangsa. Namun, jika kita tidak mampu memanfaatkannya dengan meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia, bonus demografi bisa menjadi bencana kependudukan.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) menjadi tugas berat pemerintah selain pemerataan Program KB untuk dapat mencegah bencana kependudukan. Melalui BKKBN, pemerintah menjawab tantangan bonus demografi melalui Program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga (KKBPK). KKBPK mengamankan implementasi pembangunan yang berbasis keluarga dan menjadikan keluarga sebagai sasaran utama upaya penjahtheraan masyarakat.

Program KKBPK menitikberatkan pada pembangunan SDM yang dimulai dari keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat yang merupakan cikal bakal pembentukan SDM Indonesia yang unggul, berkarakter, berketahanan, dan sejahtera. Oleh sebab itu, dalam Program KKBPK, seluruh keluarga Indonesia menjadi subjek pelaksana.

Keberhasilan Program KKBPK akan lebih cepat tercapai dengan penerapan “delapan (8) fungsi keluarga” pada setiap keluarga di Indonesia. Kedelapan fungsi tersebut

adalah fungsi agama; fungsi sosial budaya, fungsi cinta dan kasih sayang; fungsi perlindungan; fungsi reproduksi; fungsi sosialisasi dan pendidikan; fungsi ekonomi; dan fungsi lingkungan. Penerapan delapan (8) fungsi keluarga sejak dini akan membantu menciptakan anak-anak berkarakter yang nantinya akan menjadi SDM unggul dalam memanfaatkan bonus demografi untuk peningkatan kesejahteraan bangsa.

Perwujudan bangsa yang sejahtera tentunya juga tidak lepas dari penerapan fungsi ekonomi dalam setiap keluarga. Pemahaman dan penerapan fungsi ekonomi dalam keluarga akan mengarahkan keluarga pada pemberdayaan ekonomi keluarga yang dilakukan dengan mendorong seluruh anggota keluarga melakukan pengelolaan keuangan dengan baik bahkan memanfaatkan potensi di sekitar lingkungan untuk usaha produktif. Kemampuan pengelolaan keuangan keluarga yang baik inilah yang nantinya akan meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga dan mewujudkan bangsa yang sejahtera.

Hadirnya 5 (lima) seri buku “Pengelolaan Keuangan Keluarga berdasarkan Siklus Hidup” menjadi suatu terobosan dalam upaya menginternalisasi pemahaman pengelolaan keuangan dalam keluarga bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Semoga pondasi ketahanan ekonomi seluruh keluarga di Indonesia semakin kuat dan kesejahteraan bangsa Indonesia semakin meningkat.

Jakarta, Desember 2018

Deputi Bidang KSPK

Dr. dr. M. Yani, M.Kes, PKK

KATA PENGANTAR

DIREKTUR PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, telah terbit 5 (lima) seri buku “Pengelolaan Keuangan Keluarga berdasarkan Siklus Hidup” yang dimulai sejak dari anak-anak sampai dengan lanjut usia.

Seri buku ini merupakan buku edukatif yang disusun dengan bahasa yang ringan namun penuh motivasi serta dilengkapi dengan tampilan gambar yang bertujuan untuk membangkitkan minat membaca dan memudahkan pembaca dalam memahami konsep Pengelolaan Keuangan Keluarga.

Pengelolaan Keuangan Keluarga adalah suatu konsep baru yang merupakan salah satu kunci kesuksesan keluarga khususnya di bidang ekonomi. Konsep ini lebih sulit dibandingkan dengan mengelola uang pribadi karena melibatkan anggota keluarga mulai dari anak hingga lansia. Peran serta dari seluruh anggota keluarga dalam mengelola keuangan keluarga mendorong optimalisasi penguatan ketahanan ekonomi keluarga dengan cara yang konkret dan komprehensif menuju keluarga yang berketahanan dan sejahtera.

Adapun judul dari kelima buku tersebut adalah:

- Mengenal Nilai Uang dan Belajar Menabung (buku untuk anak)
- Rahasia Kemandirian Ekonomi Untuk Remaja (buku untuk remaja)
- Rahasia Menjaga Ketahanan Ekonomi Keluarga (buku untuk PUS)
- Rahasia Menjadi Lansia Produktif (buku untuk lansia)
- 5 Rahasia Menjadi Anggota Kelompok UPPKS Sukses (buku untuk anggota kelompok UPPKS)

Kami berharap kehadiran 5 (lima) buku seri ini bisa mendapatkan tempat tersendiri di hati masyarakat luas sehingga dapat meningkatkan pengetahuan keluarga dalam mengelola keuangan keluarga untuk mewujudkan keluarga sejahtera serta masyarakat dan bangsa yang berdikari secara ekonomi.

Jakarta, Desember 2018

Direktur Pemberdayaan Ekonomi Keluarga

Drs. Kushindarwito, M.AP

PENDAHULUAN

Ketahanan ekonomi keluarga dapat menjadi benteng pertahanan bangsa Indonesia yang kokoh, khususnya dalam menghadapi berbagai tuntutan kebutuhan ekonomi keluarga. Untuk itu, pemerintah dan berbagai kalangan, memiliki peran penting untuk dapat memberikan pendidikan mengenai ketahanan ekonomi keluarga pada berbagai lapisan usia masyarakat.

Pada masyarakat kelompok remaja (usia 10 – 24 tahun dan belum menikah), dimana mereka sedang berada di bangku SLTP, SLTA, dan kuliah, dan atau sedang berada diawal kariernya, baik sebagai karyawan, profesional, atau berbisnis, maka mereka sangat membutuhkan suatu informasi berupa panduan dalam memilih ‘jalan terbaik menuju masa depannya’, berdasarkan minat dan bakatnya. Itulah tantangan bagi pemerintah untuk bisa ‘hadir’ menjawab kebutuhan para remaja.

Untuk itu, BKKBN telah hadir di tengah masyarakat, khususnya para remaja, untuk menjawab tantangan tersebut, melalui buku “**Motivasi Ketahanan Ekonomi Keluarga untuk Remaja**” ini. Buku motivasi ini akan mengedukasi dan menginspirasi para remaja Indonesia, agar dapat menemukan potensi terpendamnya, dan kemudian dapat mempersiapkannya pekerjaan yang dicintai / diminatinya sejak dini.

Semoga buku motivasi ini, dapat menjadi solusi bagi peningkatan kesejahteraan keluarga Indonesia, dengan mempersiapkan kemandirian ekonomi para remaja penerus bangsa, sehingga dapat terwujud cita-cita keluarga Indonesia yang sejahtera pada seluruh lapisan masyarakat pada masa mendatang.

BAB 1

MENJADI REMAJA MANDIRI

Kemandirian adalah kemampuan seseorang dalam bertindak untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya ataupun keinginannya, tanpa harus bergantung kepada orang lain, baik dalam aspek emosi, ekonomi, intelektual dan sosial

Pribadi yang mandiri adalah **pribadi yang berani, mau belajar dan mau berlatih** berdasarkan pengalaman hidupnya. Ia melihat, mencoba dan merasakan sendiri hal hal tertentu yang menarik hatinya, dan ingin dilakukan. Inilah Pribadi yang diharapkan bagi para Remaja.

Menjadi Remaja Mandiri

Memiliki kepribadian Mandiri, **mampu membuat kita menjadi manusia yang tidak bergantung kepada orang lain.** Dengan kemampuan ini, maka kita bisa mengambil keputusan terhadap masalah dalam kehidupan kita. Bahkan juga mampu mengendalikan kebutuhan keuangan kita, dan memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan keuangan kita.



Tentunya kita sebagai Remaja, sangat ingin untuk memiliki Kemandirian, bukan ?

Kamu perlu tahu ciri-ciri Remaja Mandiri :

1. Percaya diri
2. Memiliki inisiatif dan kreativitas
3. Mampu mengatasi masalah
4. Mampu mengerjakan tugas pribadi
5. Mampu mengambil keputusan
6. Mampu menjaga diri dari pengaruh pergaulan negatif
7. Mampu menerima perbedaan pendapat
8. Menerima kritik dan menjadikan sebagai pemacu menjadi lebih baik
9. Mampu mengelola uang dengan baik



Apakah saya sudah Mandiri ?

Perhatikan lagi ciri ciri Remaja Mandiri. Apabila kamu sudah memiliki semua ciri ciri tersebut, Selamat ya. Karena artinya kamu sudah menjadi Remaja Mandiri.

Tapi, Kalau kamu hanya memiliki beberapa ciri Remaja Mandiri, tidak berarti kamu jelek lho. Artinya kamu masih harus terus belajar dan berupaya agar bisa memiliki ciri ciri tersebut, dan bisa menjadi Remaja Mandiri

Ayo Semangat !!



Mengenal **GENRE**

Apakah kamu tahu
tentang **GENRE** ?

GENRE atau **Generasi Berencana**

adalah suatu program dari Pemerintah, yang digulirkan oleh BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional), dengan tujuan untuk mempersiapkan perencanaan kehidupan para remaja Indonesia, agar saat menyongsong kehidupan berumah tangga kelak, memiliki pondasi yang kuat, untuk membentuk keluarga berencana yang sejahtera.

SUBSTANSI GENRE

1. Menghindari Penyalahgunaan Narkoba / Napza.
2. Menghindari Sex Bebas
3. Mencegah tertular HIV/AIDS
4. Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)
5. Memiliki Life Skill (Kecapakan Hidup)
6. Memahami 8 Fungsi Keluarga
7. Kesetaraan Gender
8. Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) dan Advokasi



Substansi GENRE

Melihat GENRE sebagai Program Pemerintah, tentunya kita harus mendukung Program ini. Apalagi program ini sangat membantu kita sebagai para remaja untuk menjadi lebih dewasa dan mandiri dalam mempersiapkan kehidupan kita selanjutnya.

8 Sasaran Substansi GENRE juga membantu kita dalam mempersiapkan **kehidupan Berkeluarga bagi Remaja (PKBR)**.

PIK Remaja atau Pusat Informasi dan Konseling Remaja adalah wadah dari program Genre yang bisa membantu kita untuk lebih memahami dan mengerti dalam menjalankan program tersebut.





**OGAH AH
KAWIN MUDA
GUE PENGEN
JADI SARJANA**



**MASA DEPAN
ADA DITANGANKU**

GenRe
Generasi Berencana

**PILIHAN
HIDUPKU**



BAB 2

KEMANDIRIAN EKONOMI

Remaja yang memiliki **kemandirian ekonomi**, adalah seorang remaja yang dapat mengelola uang dengan baik, berhasil mengoptimalkan potensi yang dimilikinya, sebagai sumber daya produktif untuk menunjang kehidupan masa depannya.

Tentu saja, kita sebagai seorang Remaja, sangat ingin menjadi remaja yang memiliki kemandirian Ekonomi. Yaitu remaja yang mandiri dan mempunyai kemampuan mengelola keuangan dengan baik. Sehingga bisa memberikan yang terbaik bagi orang tua kita, saudara kita dan masyarakat tentunya.

Kemandirian Ekonomi

Mandiri secara Ekonomi, salah satunya dimulai dengan **mendapatkan penghasilan sendiri**. Dengan memiliki penghasilan sendiri, Kamu sudah tidak bergantung lagi secara ekonomi pada Orang tua.

Disamping itu, dengan memiliki penghasilan, Kamu dituntut untuk bisa menggunakan uang yang didapatkan dengan efisien untuk memenuhi kebutuhan hidup kamu dan juga menabung / diinvestasikan untuk kebutuhan masa depan.



Jenis Pekerjaan

1. Menjadi karyawan pada sebuah perusahaan atau instansi
2. Menjadi tenaga profesional
3. Menjadi Pengusaha



CoolClips.com

Menjadi Karyawan

Menjadi Direktur dari sebuah perusahaan atau instansi besar adalah cita cita yang diimpikan sebagian besar masyarakat.

Semua fasilitas didapatkan, mulai dari rumah, kendaraan, fasilitas kesehatan hingga fasilitas lainnya bagi seluruh keluarga. Disamping itu, tentunya kita akan mendapatkan penghasilan besar dan martabat tinggi yang pasti sudah tidak diragukan lagi.

Tapi semua itu tidak didapatkan dengan mudah. Jabatan tinggi hanya bisa didapatkan dengan usaha dan upaya yang tidak putus.



KIAT-KIAT BEKERJA DALAM SEBUAH PERUSAHAAN

1. Memiliki kejujuran dan jiwa amanah yang tinggi
2. Memiliki jiwa disiplin yang tinggi
3. Fokus memberikan yang terbaik untuk instansi kita.
4. Selalu membantu atasan dan rekan kerja kita dengan ikhlas
5. Tidak pernah berhenti belajar ilmu baru.



Sudirman MR



Sudirman MR pensiun bekerja di PT. Astra Daihatsu Motor dengan posisi Direktur Utama di tahun 2018. memulai kariernya di PT Astra International dari bawah sekali pada 1978.

Bermodalkan keyakinan, kerja keras, kejujuran dan kemampuan bekerja sama dengan berbagai pihak, perlahan Pak Dirman menapaki karier hingga menduduki beberapa posisi strategis.

Tak hanya sebagai Presiden Direktur di ADM (2011-2017), tetapi juga sebagai Direktur di PT Astra International Tbk (2010-2017) dan sebagai Direktur di Daihatsu Motor Company, Ltd., Jepang (2011-2017).

Sumber : <http://www.mobilinanews.com/artikel/>

Sumber : <https://swa.co.id/swa/profile/>

Sudirman MR



Perjuangannya untuk memiliki jabatan tertinggi di perusahaannya ini tentu melewati masa masa yang penuh kerja keras dan upaya.

Upaya upaya apa saja yang telah dilakukan pak Dirman ?

- Berfikir positif
- Menerapkan disiplin
- Mengikuti berbagai training
- Mengejar cita cita

Kamu juga
bisa lho
menjadi
seperti Bapak
Dirman

Masa bekerjanya yang sudah mencapai 40 tahun, memberikan hasil yang luar biasa, mencapai kesuksesan dan saat ini menikmati masa pensiunnya dengan bahagia.

Menjadi Tenaga Profesional

Tenaga Profesional adalah seseorang yang menjalankan tugasnya dalam suatu profesi tertentu. Seseorang yang berkompeten di suatu profesi tertentu disebut sebagai Profesional.

Contoh dari Tenaga Profesional :

- ✓ Dokter, Bidan
- ✓ Arsitek, Ahli Teknik Informasi
- ✓ Petinju, Pemain Bola
- ✓ Ahli Kecantikan
- ✓ Konsultan Keuangan



KIAT-KIAT MENJADI TENAGA PROFESIONAL

1. Terus belajar dan mengembangkan diri dalam sebuah profesi yang diminati.
2. Praktik dan menambah pengalaman dalam bidang yang digeluti.
3. Mengambil berbagai sertifikasi yang diperlukan untuk mengembangkan kemampuan dalam profesinya.
4. Berdedikasi menuangkan ilmu yang dimilikinya agar bermanfaat bagi masyarakat banyak.



Najwa Shihab



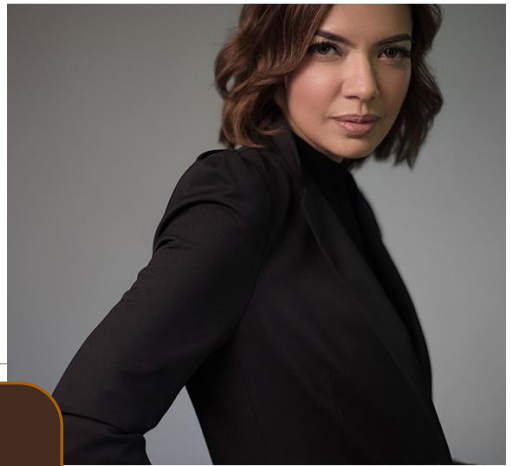
Najwa Shihab adalah mantan pembawa berita di acara berita Metro TV dan menjadi anchor pembawa berita prime time Metro Hari ini.

Lulus dari Fakultas Hukum UI tahun 2000, Najwa mulai merintis karir di RCTI dan kemudian pindah ke Metro TV setahun kemudian. Pindah ke Trans TV di tahun 2017, kemudian Dia mendirikan Narasi TV di tahun 2018.

Karirnya di Industri telah memberikannya berbagai macam penghargaan, baik dari dalam dan luar negeri. Hobinya dalam membaca, membawa Najwa menjadi duta baca periode 2016 – 2020.

Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Najwa_Shihab

Najwa Shihab



Tertarik untuk
menjadi profesional
di bidang Jurnalistik ?

Ikutilah jejak Najwa Shihab apabila kamu tertarik dibidang Jurnalistik. Tentu saja upaya yang dicapai tidaklah mudah.

Kerja keras dan terus belajar, pantang menyerah telah membawa Najwa menjadi terkenal dan mampu meraih posisinya saat ini.

Najwa juga sangat berdedikasi dalam profesinya untuk bisa memberikan yang terbaik bagi masyarakat Indonesia.

Michael Yo Motivator



Diusianya yang baru mencapai 27 tahun, Michael Yo sudah menjadi seorang motivator yang terkenal dan pengusaha sukses di Indonesia.

Harus bekerja setelah lulus dari SMA, Michael Yo akhirnya bisa mendapatkan beasiswa dari tempatnya kuliah karena pencapaian hasil belajarnya yang tinggi.

Hasil yang telah dicapainya saat ini, adalah buah dari kerja kerasnya. Bersusah payah melamar kerja, mencoba berbagai jenis pekerjaan, akhirnya Michael Yo menemukan kesuksesannya sebagai Motivator. Michael Yo saat ini adalah Founder Michael Yo Corporation yang bergerak didalam berbagai bidang, mulai dari pendidikan hingga poultry.

Sumber :
<https://www.bintang.com/success>

Sukses sebagai
motivator ?
Kenapa tidak ?

Menjadi Pengusaha

Banyak orang yang bercita cita untuk menjadi pengusaha. Apakah kamu juga mau menjadi Pengusaha ?

Berbeda dengan menjadi karyawan atau profesional, saat menjadi pengusaha kita benar benar menjalankan sebuah bisnis mulai dari hal kecil sampai semua permasalahan yang perlu dijalankan agar bisnis bisa berjalan.

Memang, untuk menjadi pebisnis kita harus memiliki tekad yang kuat, tidak mudah putus asa dan harus terus mencari inisiatif untuk pengembangan bisnis.



KUNCI PENGUSAHA SUKSES

1. Memiliki impian yang besar untuk menjadi sukses
2. Memilih bidang bisnis yang sesuai dengan minat dan bakat.
3. Pantang menyerah dan tidak takut untuk bekerja keras
4. Percaya Diri dan berani mengambil resiko
5. Senang bereksperimen dan mencari inovasi bisnis.
6. Selalu belajar dari kesalahan dan berupaya untuk menjadi lebih baik



Bercocok tanam bersama



CROWDE adalah sebuah platform permodalan yang memungkinkan penghimpunan dana dari masyarakat untuk diberikan modal pada para petani.

Muhamad Risyad Ganis dan Yohanes Sugihtononugroho yang masih berumur 25 tahun keduanya, meraih penghargaan dengan CROWDE nya dan masuk dalam kategori Social Entrepreneurs menurut FORBES 2018 untuk wilayah Asia.

Dua anak muda ini sukses membangun Crowde, platform inovatif yang menjembatani para petani kecil dengan para investor yang ingin memberikan modal usaha, sejak awal didirikannya di tahun 2015.

Sumber : <http://entrepreneurcamp.id/forbes-30-under-30-2018/>

Sumber : <https://www.crowde.co/>



Dengan niat untuk membantu para petani, memberikan manfaat bagi masyarakat dengan bisnis yang dijalankan, Crowde telah menunjukkan keberhasilannya dalam menjembatani pemodal dan petani.

Mereka juga telah diakui dunia atas segala upaya yang telah dilakukannya.

Kamu tentu juga ingin memiliki usaha yang bermanfaat bagi masyarakat banyak kan ? Ayo coba membuat usaha yang memberikan manfaat bagi sekeliling kita.





Prelo adalah situs marketplace yang menjual barang bekas secara online. Didirikan oleh Fransiska Hadiwidjana.

Fransiska adalah lulusan Teknologi Informatika ITB yang menjadi founder sekaligus CEO dari Prelo. Yaitu perusahaan start-up yang fokus pada penggunaan teknologi ramah lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

Prelo membantu untuk menjual barang bekas secara online. Melalui bisnisnya, Fransiska telah membantu meminimalisir jumlah sampah dan menjaga kelestarian lingkungan di Indonesia.

Sumber : <https://stei.itb.ac.id/id/blog/2018/05/07/>

Sumber : <http://entrepreneurcamp.id/forbes-30-under-30-2018/>

prelo

Jual. Sewa. Jastip.



Fransiska masuk dalam daftar 10 Pengusaha wanita paling inspiratif di Bidang Teknologi dari SEA versi Forbes. Prestasinya tidak hanya itu, dia juga mengikuti program tahunan GSP 12 yang berlokasi di NASA Ames Research Park, dengan bekerja bersama Google, Nokia, Autodesk dan lainnya.

Prelo adalah aplikasi jual beli barang bekas berkualitas yang dilengkapi dengan fitur-fitur inovatif. Dengan Prelo, Fransiska telah meraih kesuksesannya dalam berbisnis

Apa ide bisnis
kamu sekarang ?

BAB 3

PRINSIP KEUANGAN

Saat kamu sudah mulai memiliki penghasilan, ada beberapa prinsip keuangan yang perlu kamu lakukan.

1. Menabung dan berinvestasi
2. Bersedekah
3. Hemat dan efisien
4. Jangan terjebak hutang konsumtif



Ya, Saya ingin mandiri dan maju

Kemandirian akan membawa kamu pada kesuksesan dimasa depan. Tidak pernah ada jalan yang mudah yang sudah dilalui orang orang sukses. Kerja keras dan tidak putus asa selalu menjadi ciri ciri mereka yang sukses.

Kamu ingin sukses seperti mereka ?

Mulailah dari sekarang, mulai dengan menjadi Remaja yang Mandiri.

AKU
PASTI BISA

RASA TAKUT

Menunda

Keberhasilan

Namun

KEBERANIAN

Akan Menciptakan

JALAN Untuk

MENUJU KESUKSESAN

Keep move on...!!

Menabung dan investasi

Menabung adalah hadiah untuk diri kita sendiri dimasa depan. Uang yang ditabung, akan bermanfaat bagi kebutuhan kamu yang cukup besar di masa depan. Bisa kamu pakai untuk uang muka membeli rumah, atau kamu pakai untuk biaya kelanjutan sekolah yang lebih tinggi, atau bisa kamu pakai untuk biaya pernikahan kamu nanti.

Sisihkanlah minimal 10% atau lebih besar lagi, di tabungan Bank atau kalau perlu di investasikan pada produk yang aman. Semakin besar kamu bisa menabung, maka kamu bisa memetik hasilnya jauh lebih besar lagi nanti.



Beramal

Selain menabung untuk diri sendiri, maka **beramal** bagi orang-orang yang membutuhkan sangatlah disarankan. Beramal akan membuat hati kamu jauh lebih bahagia, karena kamu memberikan kasih sayang kepada orang lain melalui amal yang kamu salurkan.

Jumlah amal yang bisa kamu berikan tidak ada minimalnya. Berapapun jumlahnya asal kamu rela, akan memberikan kebaikan buat kamu.

Amal bisa dalam bentuk uang tunai, bisa dalam bentuk makanan atau pakaian bagi yang membutuhkan.



Hemat dan Efisien

Hemat dan efisien, tidak berarti kita harus menjadi pelit dan mengetatkan ikat pinggang. **Berhemat** lebih memiliki makna untuk menggunakan uang sesuai kebutuhan dan tidak menghamburkan uang untuk barang barang yang tidak terlalu kita perlukan.

Kebiasaan baik ini apabila sudah bisa kamu lakukan dari muda seperti sekarang, maka akan memberikan manfaat kebiasaan baik bagi kamu dalam pengelolaan keuangan nanti saat kami sudah berkeluarga dan memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam pengelolaan keuangan keluarga.

Jangan terjebak hutang konsumtif

Berbagai penawaran yang menarik hati selalu ditawarkan oleh berbagai media saat ini. melalui email, sms, jalur wa, jalur line atau berbagai sumber lainnya.

Yang lebih parah lagi, tawaran untuk berbelanja secara konsumtif dipadukan dengan tawaran untuk berhutang dengan jangka waktu yang panjang, sehingga cicilannya kelihatan sangat ringan dan tidak memberatkan.

Berhati-hatilah untuk tidak tergoda pada tawaran hutang yang konsumtif ini, semakin hari hutang kita semakin banyak dan bertumpuk kalau tidak dijaga. Tetaplah pada prinsip hemat dan efisien yang sudah kita miliki.



Kemandirian Ekonomi

Begitu banyak manfaat yang sangat positif bagi kamu untuk menjadi mandiri secara pribadi dan memiliki Kemandirian Ekonomi.

Tapi tetaplah selalu ingat, bahwa keberhasilan kamu adalah berkat bantuan dan doa yang tidak putus-putusnya dari orang tua kamu. Jangan pernah melupakan segala budi baik orang tua dan tetaplah berbakti kepada mereka.



**Jangan bangga
dengan pemberian
orang tua.**

**Banggalah dengan
apa yang kamu
berikan kepada
orang tua**



KataMutiaralLine.info

PROFIL PENULIS



Tejasari, CFP®

Professional Experience

- Bank Tabungan Negara (Persero) - 11 tahun
- PT. Quantum Magna Financial - Owner & Planning Direktur (5 tahun)
- Tatadana Consulting - Owner & Direktur (2011 – now)

Tejasari telah mendalami dunia Perencanaan Keuangan sejak tahun 2005, sehingga telah memiliki pengalaman yang ekstensif di bidang Perencana Keuangan dengan eksposur yang dimilikinya menghadapi berbagai macam kasus klien. Teja menyelesaikan S1 Teknik Sipil di Universitas Trisakti dan S1 Ekonomi di Universitas Indonesia, melanjutkan pendidikan S2 nya di IPMI Business School Jakarta dan meraih double degree MM Investasi serta Master of Applied Finance and Investment.